

## MENINGKATKAN PEMAHAMAN PENTINGNYA MENCEGAH ANAK PUTUS SEKOLAH PADA ERA PANDEMI COVID-19 MELALUI PODCAST DI KOTA SERANG

Ana Nurhasanah<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
E mail: ananur74@untirta.ac.id

### Abstrak

Era pandemi Covid-19 saat ini mengakibatkan anak putus sekolah. Hal ini disebabkan beberapa masalah diantaranya tidak ada biaya untuk sekolah, tidak memiliki alat daring, dan terpaksa harus bekerja membantu orang tuanya. Anak yang putus sekolah dengan alasan merasa cukup dengan pendidikan saat ini. Perguruan tinggi mengemban amanah besar dalam mendorong perubahan bagi generasi penerus bangsa. Dalam mencapai tujuan mencerdaskan generasi bangsa perguruan tinggi memiliki tugas untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu aspek dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Salah satu program kerja Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik yang dilaksanakan di Desa Sulaksana Kecamatan Curug Kota Serang adalah penyuluhan kepada masyarakat melalui *podcast*. Hasil pengabdian memberikan kontribusi edukasi kesadaran dan pemahaman terhadap masyarakat tentang pentingnya pendidikan formal dalam era pandemi Covid -19 ini untuk meningkatkan kualitas masyarakat yang memiliki kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Kata kunci: pengabdian, pendidikan, pandemic Covid-19

### 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik (*Online*) adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa berupa pengalaman belajar dalam pemberdayaan masyarakat. Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik (*Online*) merupakan wahana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan paradigma pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan di luar kampus pada periode waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Oleh karena itu, kegiatan dan pengelolaan Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik (*Online*) tersebut menjamin adanya "keterkaitan" antara dunia akademik

dengan kehidupan masyarakat. Selain membangun kepribadian mahasiswa yang peka terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat, program Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik (*Online*) juga bertujuan untuk mengembangkan institusi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian dengan melibatkan peran serta masyarakat dan komunitas lainnya yang terkait. Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik (*Online*) adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa berupa pengalaman belajar dan pemberdayaan masyarakat. Kuliah Kerja Mahasiswa

Reguler Tematik (*Online*) merupakan wahana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, dilaksanakan di luar kampus, dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Oleh karena itu, kegiatan dan pengelolaan Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik (*Online*) tersebut menjamin adanya "keterkaitan" antara dunia akademik yang teoritik dengan dunia nyata. Selain membangun kepribadian mahasiswa, program Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik (*Online*) juga bertujuan untuk mengembangkan institusi dan memberdayakan mahasiswa serta masyarakat. Keterpaduan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi; aspek pendidikan dan pengajaran, pengabdian masyarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan dan tolok ukur evaluasi Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik (*Online*). Pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral yang dilakukan secara komprehensif.

Program kegiatan yang direncanakan bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia. Keterlibatan aktif masyarakat; kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik (*Online*) dilaksanakan dengan semangat mengembangkan partisipasi aktif masyarakat, dengan sinergis dan interaktif dengan masyarakat (*co-creation*). Mengasah empati dan kepekaan sosial mahasiswa terhadap realitas kehidupan riil di masyarakat.

Berdasarkan hasil survei UNESCO pada 20 Desember 2020, terdapat 40 negara menutup sementara sekolah untuk melakukan pencegahan penyebaran virus Covid-19. Sembilan negara yang telah menerapkan penutupan sekolah secara lokal untuk mencegah penyebaran Covid-19. Apabila hal ini diperluas menjadi kebijakan nasional, terdapat 180 juta pelajar muda akan terpengaruh. UNESCO memberikan pernyataan bahwa walaupun penutupan ini hanya bersifat sementara, namun dampaknya dirasakan pada berkurangnya waktu mengajar dan menurunnya prestasi siswa. Hal lain, timbul kerugian ketidaknyamanan dalam keluarga dan menurunnya produktivitas ekonomi karena orang tua harus mengasuh anak selama bekerja. Oleh karena itu, baik pemerintah pusat sekaligus pemerintah daerah memunculkan kebijakan untuk memberhentikan semua lembaga pendidikan. Kebijakan ini dilakukan dalam usaha mencegah penyebaran dan penularan Covid-19. Regulasi kebijakan ini menimbulkan output bahwa seluruh institusi pendidikan tidak melakukan kegiatan pembelajaran sehingga dapat mengurangi efek penyebaran penyakit Covid-19 (Wargadinata, Maimunah, Dewi & Rofiq, 2020).

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia diatur dengan kebijakan pemerintah diantaranya pembelajaran di rumah. Hal ini bertujuan agar pembelajaran hendaknya tidak berhenti dalam kondisi Covid-19 ini. Pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah dipindahkan ke rumah, namun dengan pengawasan guru dengan

menggunakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Namun kenyataannya beberapa daerah provinsi di Banten pada pandemic Covid-19 mengakibatkan sejumlah siswa memilih untuk putus sekolah. Covid-19 memaksa siswa untuk belajar daring sehingga membutuhkan telepon seluler (ponsel) dan jaringan internet, sedangkan modal untuk membeli alat bantu itu tidak ada. Selain itu lemahnya dukungan orang tua terhadap pendidikan kepada anak selama pandemic Covid-19 ini.

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan di atas dengan melaksanakan program kerja pembuatan *Podcast* parenting mengenai pentingnya pemahaman mencegah anak putus sekolah di era pandemi covid-19.

Tema ini diambil untuk menjawab persoalan pendidikan dewasa ini yang marak terjadi di banyak sekolah. Melalui *Podcast* ini diharapkan dapat mengedukasi masyarakat luas mengenai pentingnya pendidikan, walaupun adanya anggapan bahwa pendidikan di masa pandem ini dilakukan secara daring dan kurang efektif.

## 2. Tahapan

Program kerja *podcast* parenting ini diawali dengan perencanaan, dilanjutkan dengan pelaksanaan dan evaluasi. Penjelasannya sebagai berikut:

### a. Tahap Perencanaan

Melihat berbagai permasalahan pendidikan yang muncul akibat pandemi covid-19 yang telah berlangsung sejak

2020 di Indonesia, permasalahan pendidikan terkait banyaknya siswa atau anak yang putus sekolah karena masalah ekonomi, sosial ataupun lingkungannya mendorong untuk melakukan edukasi terhadap pentingnya pendidikan untuk masyarakat. Hal pertama yang dilakukan yaitu mengadakan diskusi dengan mahasiswa terkait tema *podcast* tersebut. Selanjutnya mengadakan rapat untuk membahas apa saja yang perlu dipersiapkan dalam kegiatan ini.

### b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan *podcast* parenting dilakukan pada minggu ke empat, kegiatan meliputi syuting dengan dilakukan bincang-bincang. Selanjutnya video hasil bincang-bincang tersebut masuk ke tahap editing. Tahap editing dilakukan kurang lebih satu hari, kemudian video hasil editing diupload pada Youtube channel KKM Sukamakmur, link video *podcast* tersebut kami *share* melalui mediasosial KKM dan narahubun di Kelurahan Sukalaksana.

### c. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini kami melakukan evaluasi program kerja, tujuannya agar dapat menilai kinerja kami yang telah dilakukan.

### 3. Hasil dan Diskusi



Gambar 1. Pelaksanaan Podcast



Gambar 2. Proses pembuatan podcast

Dalam memudahkan penyebaran informasi tentang pentingnya pemahaman pencegahan anak putus sekolah ini dengan menggunakan link youtube sebagaiberikut: <https://youtu.be/L12p0hzk41Y>.

Kegiatan dilakukan pada Minggu, 15 Agustus 2021. Pada hari H, persiapan dilakukan menyediakan menyediakan Handphone sebagai alat *record* dan memori tambahan, ada pulatambahan stand Hp dan *mic* Selanjutnya proses pembuatan podcast dibantu beberapa perwakilan tiga orang mahasiswa yang berperan sebagai moderator dan dua orang mahasiswa sebagai teknisi

pengambilan suara.

Pelaksanaan podcast berlokasi di Kramatwatu. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 08.30 hingga 10.40, tema yang yang difokuskan untuk podcast parenting ini yaitu “Meningkatkan Pemahaman Pentingnya mencegah Anak Putus Sekolah Akibat Pandemi Covid-19” dengan pemateri Ibu Ana Nurhasanah, M.Pd.

Teknis tanya jawab digunakan dalam membahas materi sebagaiberikut: Bagaimana kondisi pendidikan di era pandemi Covid-19. Pelaksanan sistem pembelajaran pada satuan pendidikan mengalami perubahan bentuk operasional yang digeneralisasi melalui kebijakan pembelajaran dan mengikut pada kebijakan sosial, yaitu instruksi *social distancing* hingga berujung pada himbauan *lockdown*. Respon masyarakat terhadap kebijakan tersebut sangat variatif, pada awalnya terbatas pada kondisi sensitisasi, Menurut Imelda Wahyuni (2020) kondisi ini dapat membuat setiap individu akan lebih responsif terhadap aspek tertentu pada lingkungan. Aspek tersebut adalah perubahan yang dilahirkan oleh pembatasan sosial tersebut. Menilik teori generalisasi dan diskriminasi maka respon tersebut terpetakan secara alami.

Mengapa banyak anak yang mengeluhkan pembelajaran daring. Dalam beberapa hasil penelitian ditemukan keluhan siswa kebanyakan terkait masalah kuota, peralatan belajar yang tidak memadai, interaksi guru yang kurang, tugas yang banyak dengan waktu terbatas, hingga masalah

kesehatan seperti kelelahan dan mata sakit akibat terlalu lama di depan HP atau PC (komputer).

Bagaimana mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu solusi mengatasinya perlu adanya penetapan kurikulum yang dipersiapkan ditengah situasi pandemi ini dimana kurikulum diusahakan untuk tidak membebani siswa terkait penugasan. PJJ sebaiknya tetap memperhatikan kondisi anak dan orang tua yang tidak seluruhnya bisa menyediakan peralatan dan kuota yang memadai. PJJ tidak hanya terfokus pada kemampuan kognitif saja berupa pengerjaan soal. Namun juga bisa dilakukan secara lebih kreatif seperti melibatkan aspek yang berkaitan dengan hobi atau kreativitas siswa agar mereka tidak merasa terbebani.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan podcast parenting yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kegiatan podcast dengan tema “Meningkatkan Pemahaman pentingnya Mencegah Anak Putus Sekolah Akibat Pandemi Covid- 19” berlangsung pada minggu keempat kegiatan KKM Tematik Untirta 2021.
- b. Kegiatan podcast ini dipilih agar masyarakat dapat menyaksikan tontonan yang dibungkus dalam diskusi ringan dan menarik, sehingga dapat diterima di masyarakat milenial saat ini yang banyak

mengakses youtube.

- c. Kegiatan podcast ini bertujuan mengedukasi masyarakat Kelurahan Sukalaksana Kecamatan CurugKota Serang secara khusus dan masyarakat secara luas mengenai pendidikan atau sekolah anak yang sangat diperlukan di masa pandemi ini walaupun masih dalam pembelajaran daring.

#### 1. DAFTAR PUSTAKA

- Arifa, F.N. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar dari rumah dalam Masa Darurat Covid-19. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 12(7), 1-17
- Nasruddin, R., & Haq, I. (2020) Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah. *Salam: Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, 7, 639-648. Doi,10.15408/sjsbs.v7i7.15569
- Prasasti, G. D. (2020). UNESCO: Penutupan Sekolah Akibat COVID-19 Berdampak pada 290 juta pelajar di Dunia. Diunggah dari <https://www.liputan6.com/health/read/4195275/unesco-penutupan-sekolah-akibat-covid-19-berdampak-pada-290-juta-pelajar-di-dunia> pada 2 Agustus 2021
- Wargadinata, W., Maimunah, I., Dewi, E & Rofiq, Z (2020) Student Responses on Learning in The Early Covid-19 Pandemic. *Jurnal Keguruan*

dan Ilmu tarbiyah, 5 (1), 141-153

Tim LPPM. Buku Panduan Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021. Serang: LPPM Untirta.